

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Sugiyono (2019) menyatakan penelitian kuantitatif yaitu teknik yang dipakai guna meneliti sampel, dari informasi berbentuk angka yang dikumpulkan, yang memiliki tujuan agar perolehan hasil didapat secara valid. Penelitian ini mempergunakan jenis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi pemahaman pajak, tingkat pendidikan, pendapatan, dan sanksi pajak terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan WP dalam pembayaran PBB Desa Pacinan, Kec. Balerejo, kab. Madiun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pacinan, Kec. Balerejo, Kab. Madiun dengan objek penelitian adalah masyarakat desa pacinan sebagai WP aktif PBB. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pemahaman Pajak	Cara yang digunakan oleh WP untuk mendapatkan informasi mengenai pajak untuk kemudian diterapkan dalam rangka membayar pajak (Purwaningsih et al., 2022).	- Pemahaman ketentuan umum dan tata cara pajak - Pemahaman sistem pemungutan pajak di Indonesia - Pemahaman fungsi pajak (Rahayu, 2010)
2.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan merupakan sarana untuk	- Tidak Sekolah - SD

No	Variabel	Definisi	Indikator
		mendapatkan pengetahuan serta wawasan lebih luas. Semakin berpendidikan WP maka lebih mudah untuk mempelajari dan mempraktikkan aturan perpajakan (Indriyasari & Maryono, 2022)	- SMP - SMA - Perguruan Tinggi (Indriyasari & Maryono, 2022)
3.	Pendapatan	Penghasilan yang diterima WP dari hasil jerih payahnya (Amran, 2018).	- Patuh membayar pajak terutang meskipun pendapatan kecil - Sedikit atau banyak pendapatan yang diterima tidak menjadi penghambat pembayaran pajak - Bersedia membayar pajak terutang - Pendapatan yang diterima dapat mencukupi kebutuhan utama dan melaksanakan kewajiban (Krisnadeva & Merkusiwati, 2020)
4.	Sanksi Pajak	Tindakan hukum yang diberikan kepada pelanggar perpajakan (Barlan et al., 2021).	- Sanksi pajak diketahui oleh WP - Pembayaran pajak sesuai dengan waktu pembayaran bertujuan guna

No	Variabel	Definisi	Indikator
			terlepas atas sanksi PBB - WP mengerti pelaksanaan sanksi merupakan kewajiban yang harus diterapkan - WP mengetahui guna dari praktik sanksi (Alifiah dalam Purwaningsih et al., 2022)
5.	Kepatuhan WP	Sikap WP secara taat, patuh serta tunduk dalam melaksanakan pajak (Krisnadeva & Merkusiwati, 2020).	- WP patuh mendaftarkan diri sebagai WP - WP rutin melakukan pembayaran perpajakan - WP patuh dalam pembayaran tunggakan (Rahayu, 2010)

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek dengan ciri-ciri khusus yang dipilih oleh peneliti untuk tujuan penelitian, setelahnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yang akan diteliti yaitu WP Desa Pacinan, Kec. Balerejo, Kab. Madiun sebanyak 1.200.

Sampel ialah bagian populasi secara terpilih guna dilakukan penelitian sebagai perwakilan dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling* diterapkan sebagai teknik untuk mendapatkan sampel penelitian,

dengan memilih sampel berlandaskan suatu karakteristik terkait. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Masyarakat Desa Pacinan, Kec. Balerejo, Kab. Madiun
2. Masyarakat WP PBB

Pengambilan sampel berdasarkan ketentuan *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% menghasilkan 292 sampel dari WP Desa Pacinan, Kec. Balerejo, Kab. Madiun. Tabel *Isaac dan Michael* dapat dilihat di lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan pengumpulan data dengan teknik berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner ialah alat untuk mengumpulkan data dengan melibatkan responden dengan pemberian pernyataan atau pertanyaan untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner disebarkan dengan menggunakan Google Form maupun angket pada WP dengan skala ukur dalam variabel pemahaman pajak (X_1), Pendapatan (X_2), Sanksi pajak (X_4), dan Kepatuhan WP membayar PBB (Y) mempergunakan skala likert. Skala ini bertujuan dalam pengukuran sifat, asumsi serta persepsi terkait suatu kejadian umum (Sugiyono, 2019). Jawaban dalam skala tersebut disusun atas tingkatan positif sampai negatif seperti berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data diolah

Skala pengukuran variabel Tingkat Pendidikan (X_2) menggunakan skala nominal. Kategori terkait yakni Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

2. Dokumentasi

Metode ini dipergunakan dalam perolehan informasi target serta realisasi PBB tahun 2020-2023 Desa Pacinan, Kec. Balerejo, Kab. Madiun,

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu pengujian guna mengetahui keakuratan dari alat ukur (Sujarweni, 2019). Pengujian ini dilakukan untuk menguji coba kuisisioner penelitian yang akan diberikan kepada responden apakah sudah sesuai dengan variabel yang diteliti. Tingginya nilai validitas pada alat ukur menunjukkan kevalidan untuk mengukur. Item kuesioner dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan taraf signifikan 0,05. Langkah-langkah Menentukan Nilai r Tabel:

- 1) Tentukan tingkat signifikansi (α).
- 2) Hitung derajat kebebasan (df).
- 3) Cari nilai r tabel pada tabel distribusi r dengan tingkat signifikansi (α) dan derajat kebebasan (df) yang telah ditentukan.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data yaitu pengujian guna memeriksa konsistensi dan kestabilan hasil jawaban responden. Data dinyatakan reliabel dan konsisten apabila data yang diperoleh akan tetap sama ketika dalam waktu berbeda. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat *cornbach's alpha* (α) pada item pertanyaan atau pernyataan. Nilai *cornbach's alpha* $> 0,60$ menunjukkan hasil reliabel sedangkan *cornbach's alpha* $< 0,60$ menunjukkan tidak reliabel (Sujarweni, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian guna mengetahui variabel independen serta variabel dependen memiliki distribusi secara normal

maupun kebalikannya. Metode *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk pengujian normalitas. Distribusi data tergolong normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ apabila nilai signifikan $< 0,05$ data dianggap tidak terdistribusi secara normal (Sahir, 2021).

b. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas data yaitu pengujian guna menentukan keterkaitan antara variabel bebas memiliki kolerasi atau hubungan atau tidak. Multikolonieritas data dapat dilihat dengan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi linier (Sahir, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas data yaitu pengujian guna mengetahui keterkaitan varians residual antar pengamatan. Uji rank spearman dapat dipergunakan dalam mengetahui adanya heteroskedastisitas atau tidak. Uji rank spearman akan menunjukkan nilai signifikansi pada setiap variabel. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas (Sahir, 2021).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mempelajari bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut persamaan analisis regresi linier berganda (Sahir, 2021):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

X_1 = Pemahaman Pajak

X_2 = Tingkat Pendidikan

X_3 = Pendapatan

X_4 = Sanksi Pajak

β_1 = Koefisien regresi untuk variabel pemahaman pajak

β_2 = Koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan

β_3 = Koefisien regresi untuk variabel pendapatan

β_4 = Koefisien regresi untuk variabel sanksi pajak

e = eror atau tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu pengujian terkait kepengaruh individual variabel independen pada variabel dependen (Sujarweni, 2019). Pengujian uji t dilaksanakan menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan variabel tersebut signifikan mempengaruhi variabel dependen secara individual.

Langkah-langkah Menentukan Nilai t Tabel:

- 1) Tentukan tingkat signifikansi (α).
- 2) Hitung derajat kebebasan (df).
- 3) Tentukan jenis uji t (satu sisi atau dua sisi). Cari nilai t tabel pada tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi (α), derajat kebebasan (df), dan jenis uji t yang telah ditentukan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan yaitu pengujian guna menganalisis seberapa besar kepengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 menjadi dasar pengujian. Seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Langkah-langkah Menentukan Nilai f Tabel:

- 1) Tentukan tingkat signifikansi (α).
- 2) Hitung derajat kebebasan pembilang (df1).
- 3) Hitung derajat kebebasan penyebut (df2).

- 4) Cari nilai f tabel pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi (α), derajat kebebasan pembilang (df_1), dan derajat kebebasan penyebut (df_2) (Sujarweni, 2019).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan sebagian cara untuk menghitung besarnya pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0-1. Semakin besar pengaruh dan kontribusinya nilai R^2 semakin mendekati 1, Semakin kecil pengaruh dan kontribusi nilai R^2 mendekati 0 (Sujarweni, 2019).

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA